

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan orang tua peserta didik di sekolah dasar mengenai literasi digital *ethics*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan terhadap apa yang ingin diketahui (Arifin & Nurdiyansyah, 2018).

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode yang mana metode ini menekankan kepada aspek pengukuran secara objektif. Metode survey terbagi menjadi 2 jenis yaitu deskriptif dan analytical. Penelitian ini menggunakan survey deskriptif yang dimana dapat mencatat dan menjelaskan apa yang telah terjadi saat ini. Melalui metode survey peneliti dapat mengambil populasi dalam jumlah besar meskipun populasi tersebut tersebar di berbagai daerah. Penggunaan metode survey ini bisa dikatakan sebagai metode yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku dan karakteristik, serta membuat deskripsi dan generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

### **3.2 Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Partisipan Penelitian**

##### **a. Guru Kelas Sekolah Dasar**

Guru kelas di sekolah dasar dapat membantu dalam pendistribusian, penginstruksian, serta penyampaian angket online kepada orang tua peserta didik sekolah dasar.

b. Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar

Orang tua peserta didik sekolah dasar menjadi partisipan dalam pengambilan data atau sumber data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, yaitu di bulan November 2022.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya. Tepatnya di 10 kecamatan yang terdiri dari:

Tabel 3. 1

Daftar Kecamatan di kota Tasikmalaya

| No. | Nama Kecamatan       |
|-----|----------------------|
| 1.  | Kecamatan Bungursari |
| 2.  | Kecamatan Cibereum   |
| 3.  | Kecamatan Cihideung  |
| 4.  | Kecamatan Cipedes    |
| 5.  | Kecamatan Indihiang  |
| 6.  | Kecamatan Kawalu     |
| 7.  | Kecamatan Mangkubumi |
| 8.  | Kecamatan Purbaratu  |
| 9.  | Kecamatan Tamansari  |
| 10. | Kecamatan Tawang     |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik di sekolah dasar yang terdapat di 12 sekolah dasar di kota Tasikmalaya, di antaranya.

Tabel 3. 2  
Sebaran populasi penelitian

| No. | Sekolah            |
|-----|--------------------|
| 1.  | SDN Cibeureum      |
| 2.  | SDN Gunung Pereng  |
| 3.  | SDN Indihiang      |
| 4.  | SDN Karang Sambung |
| 5.  | SDN Mancarogeh     |
| 6.  | SDN Mangkubumi     |
| 7.  | SDN Sambong Pari   |
| 8.  | SDN 1 Kalangsari   |
| 9.  | SDN 1 Nagarasari   |
| 10. | SDN 1 Nagarawangi  |
| 11. | SDN 1 Sukamanah    |
| 12. | SDN 2 Tuguraja     |

Populasi diartikan sebagai suatu objek atau subjek yang didalamnya memenuhi syarat yang berhubungan dengan masalah penelitian. Seperti menurut Sudaryono (2018, hlm 166) dikatakan bahwa populasi dianggap sebagai sebuah wilayah yang kaitannya terdiri dari sebuah objek ataupun subjek. Pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh orang tua di sekolah dasar yang telah ditentukan untuk penelitian dengan tidak memperhatikan karakteristik khusus dalam pemilihan populasinya.

### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling yang merupakan teknik sampling probability. Menurut Sudaryono (2018, hlm 169) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Jumlah SD yang ada di kota Tasikmalaya sebanyak 285 lembaga yang

di sebar di 10 kecamatan yang berbeda. Berikut merupakan sebaran data sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 3  
Jumlah sebaran populasi penelitian

| No            | Nama Kecamatan                        | Total Responden |
|---------------|---------------------------------------|-----------------|
| 1.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Bungursari | 5               |
| 2.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Cibereum   | 6               |
| 3.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Cihideung  | 67              |
| 4.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Cipedes    | 9               |
| 5.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Indihiang  | 1               |
| 6.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Kawalu     | 3               |
| 7.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Mangkubumi | 6               |
| 8.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Purbaratu  | 3               |
| 9.            | Sekolah Dasar di Kecamatan Tamansari  | 5               |
| 10.           | Sekolah Dasar di Kecamatan Tawang     | 5               |
| <b>Jumlah</b> |                                       | <b>110</b>      |

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi (dalam Sugiyono, 2016 hlm 206) merupakan instrumen pengumpulan data atau alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

Instrumen penelitian ini mengambil 4 aspek digital *ethics* yang dijelaskan menurut Kominfo, Siberkreasi & Deloitte (2020) serta aspek tambahan mengenai edukasi literasi digital *ethics* orang tua terhadap peserta didik.

Tabel 3. 4  
Kisi-Kisi Instumen Penelitian

| Variabel         | Aspek                          | Indikator                                   | Sub Indikator                                  | Nomor Item |
|------------------|--------------------------------|---|--|------------|
| Literasi digital | Literasi digital <i>ethics</i> | Pengetahuan dasar mengenai literasi digital | Mengenali definisi dan tujuan literasi digital | 1, 3       |

|  |  |      |
|--|--|------|
|  | Mengklasifikasikan definisi dan tujuan literasi digital  | 2, 4 |
| Pengetahuan dasar mengenai etika digital ketika di ruang digital   | Menentukan pentingnya menerapkan etika digital saat di ruang digital   | 5    |
|  | Menentukan apa yang boleh diunggah dan tidak boleh saat menggunakan perangkat digital  | 6    |
| Pengetahuan dasar mengenai dampak ketika menjadi pembuat atau penyebar informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, serta konten negatif lainnya | Mengidentifikasi jenis informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, serta konten negatif lainnya                                       | 7    |
|  | Mengidentifikasi dampak ketika menjadi pembuat atau penyebar informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, serta konten negatif lainnya | 8    |

|   |   |    |
|---|---|----|
| Pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi, serta kolaborasi di ruang digital yang sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku | Mengimplementasikan cara berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital yang sesuai kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku | 9  |
|   | Mengidentifikasi ragam peraturan yang berlaku saat berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital                                   | 10 |
| Pengetahuan dasar berinteraksi secara elektronik di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku  | Mengidentifikasi jenis-jenis interaksi dan transaksi elektronik ketika di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku                    | 11 |
|   | Mengimplementasikan cara berinteraksi dan bertransaksi yang santun ketika di ruang digital  | 12 |
| Penerapan literasi digital <i>ethics</i> kepada anak  | Edukasi/pendidikan literasi digital <i>ethics</i> terhadap anak   | 13 |

---

|   |    |
|---|----|
| Pengawasan terhadap penerapan literasi digital <i>ethics</i> anak | 14 |
|---|----|

---

### 3.5 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016, hlm 121) bila instrumen penelitian dikatakan valid maka alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dikatakan valid. Pada hal ini valid merupakan instrumen atau alat ukur berguna untuk mengukur. Penelitian ini melalui 2 tahap uji validitas, yaitu: 1) Pengujian kisi-kisi instrumen dan angket oleh dosen ahli, 2) Uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic*) yaitu dengan menguji cobakan instrumen pada responden yang memiliki kriteria sama dengan sampel penelitian. Kemudian di olah menggunakan aplikasi IBM SPSS untuk mengukur tingkat kebenaran instrumen. Pengambilan keputusan tersebut dinyatakan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item valid, tetapi apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

1. Pengujian kisi-kisi instrumen dan angket oleh dosen ahli

Uji validitas kepada dosen ahli dilakukan untuk memeriksa kesesuaian substansi ini kisi-kisi instrument serta memeriksa kesesuaian bahasa, kata kerja operasional pada instrumen penelitian agar mudah di pahami oleh responden.

2. Uji validitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS Statistic

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kepada 30 responden. Pengambilan keputusan tersebut dinyatakan jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  maka item valid, namun jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tidak valid. Angket uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 14 butir pertanyaan. Setelah di uji cobakan kepada 30 responden, didapatkan hasil bahwa 14 butir pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrument penelitian dirangkum dalam tabel seperti berikut.

Tabel 3. 5  
Hasil uji validitas menggunakan SPSS

| No  | R tabel | R hitung | Keterangan |
|-----|---------|----------|------------|
| 1.  | 0.374   | 846      | Valid      |
| 2.  | 0.374   | 863      | Valid      |
| 3.  | 0.374   | 878      | Valid      |
| 4.  | 0.374   | 859      | Valid      |
| 5.  | 0.374   | 870      | Valid      |
| 6.  | 0.374   | 576      | Valid      |
| 7.  | 0.374   | 511      | Valid      |
| 8.  | 0.374   | 477      | Valid      |
| 9.  | 0.374   | 910      | Valid      |
| 10. | 0.374   | 819      | Valid      |
| 11. | 0.374   | 781      | Valid      |
| 12. | 0.374   | 794      | Valid      |
| 13. | 0.374   | 857      | Valid      |
| 14. | 0.374   | 849      | Valid      |

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, alat ukur yang dinyatakan reliable belum tentu itu valid. Alat ukur yang reliable merupakan alat ukur yang digunakan bukan hanya satu kali melainkan alat ukur tersebut akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2016, hlm 121). Uji reliabilitas dianggap sebagai sebuah indeks yang bisa memberikan gambaran mengenai sejauh mana sebuah alat ukur bisa dipercaya. Reliabilitas alat ukur dibutuhkan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan sebuah tujuan pengukuran. Pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 24.0 for Windows dan rumus Cronbach's Alpha. Pengambilan keputusan uji reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan dengan (1) jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka kuisisioner dikatakan reliable, (2) tetapi apabila nilai cronbach's alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka kuisisioner



dikatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas tersebut dbisa dilihat pada tabel berikut.

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .959                          | 14         |

Gambar 3. 1

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS

Dari tabel tersebut diketahui bahwa angket yang digunakan pada penelitian ini reliable karena nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0.374 yaitu 0,959.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian deskriptif secara umum tidak jauh berbeda dengan prosedur penelitian lainnya. Berikut prosedur penelitian deskriptif diantaranya.

- 1) Studi Pendahuluan
- 2) Identifikasi dan Menentukan Rumusan Masalah
- 3) Kajian Teori
- 4) Menyusun Rancangan Penelitian
- 5) Merumuskan dan Mengembangkan Instrumen Penelitian
- 6) Uji Validitas Instrumen kepada Dosen Ahli
- 7) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- 8) Menentukan Populasi dan Sampel
- 9) Mengumpulkan Data
- 10) Menganalisis Data
- 11) Menyusun Laporan

### 3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Membagikan instrumen berupa link Google Form angket kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

- 2) Memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian serta memberikan petunjuk pengisian angket.
- 3) Mengumpulkan lembar jawaban dan melakukan *chorss check* untuk memeriksa kelengkapan identitas serta jawaban setiap lembar jawaban.

### 3.8 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan langkah sebagai berikut.

#### 1) Verifikasi Data

Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi dengan meninjau data yang memadai untuk diolah dengan cara memeriksa kembali data jawaban yang telah diberikan responden.

#### 2) Penyekoran

Pada tahap penskoran, data yang telah di verifikasi akan diberikan skor sesuai dengan jawaban yang dipilih responden, dengan kriteria penskoran berdasarkan penskoran pada skala likert menurut Morissan (2018, hlm 88). Penyekoran tersebut tergambar sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Tabel penyekoran score angket responden

| Item No.                             | Kriteria Penyekoran |        |        |              |                     |
|--------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------------|---------------------|
|                                      | Sangat Setuju       | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1,2,3,4,5,6,7,8,9,<br>10,11,12,13,14 | 5                   | 4      | 3      | 2            | 1                   |

#### 3) Penyajian Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penyajian data ini ialah penyiapan data, yakni data mengenai Literasi Digital *Ethics* Orang Tua Peserta Didik di Kota Tasikmalaya yang kemudian di proses dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* 24. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat distribusi frekuensi seperti menurut Sugiyono (2017, hlm. 36-39) ialah sebagai berikut.

- Menyusun tabel distribusi jawaban dengan tahapan berikut.
- Mengurutkan data terkecil sampai terbesar
- Menentukan rentang  $\textcircled{R}$  dari data terbesar ke data terkecil
- Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang } \textcircled{R}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$

- Menentukan persentase menggunakan rumus berikut.

Presentase (P) = frekuensi (f): jumlah seluruh responden (n) x 100  
(bilangan tetap)

- Menentukan kategori jawaban

Pada penelitian ini, hasil penelitian di deskripsikan menggunakan analisis deskriptif dari hasil perhitungan rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut Azwar, 2021 dalam (Ansyah, Safitri, dan Zwagery, 2019) menggunakan rumus:

$$X_{\min} = \text{jumlah butir soal} \times \text{nilai minimal skala}$$

$$X_{\max} = \text{jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$$

$$M \text{ hipotetik} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD \text{ hipotetik} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut Azwar (2004) dalam (Hasmawati, Haling, F., & Yusri, 2012) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 7

Pedoman Pengkategorian

| Interval      | F  | Presentase |
|---------------|--|------------|
| Sangat Tinggi | $X > (\text{mean} + 1,5 \text{ SD})$                                     |            |
| Tinggi        | $(\text{mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 0,5 \text{ SD})$ |            |
| Sedang        | $(\text{mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 0,5 \text{ SD})$ |            |
| Rendah        | $(\text{mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} - 0,5 \text{ SD})$ |            |
| Sangat Rendah | $X \leq (\text{mean} - 1,5 \text{ SD})$                                  |            |

Setelah diketahui syarat setiap kategori lalu dicari frekuensi dengan bantuan hasil analisis data frekuensi SPSS 24. Untuk presentase ditentukan dengan rumus:

$$\% = n/N \times 100$$

Dimana n merupakan jumlah skor jawaban responden, N merupakan jumlah skor ideal, serta % merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai. Setiap indikator variabel juga dirincikan menggunakan analisis frekuensi dan presentase.

h) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan pada pemahaman data yang telah disajikan berupa pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti.

### **3.9 Teknik Penyajian Data**

Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif didasarkan dengan data yang sudah dihasilkan dari penelitian untuk menarik kesimpulan.